

ABSTRAK

Silviana Hilmi, NIM 1510110378, Analisis Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Kudus Tahun 2018/2019.

Penelitian ini dilakukan karena Pelaksanaan supervisi kepala sekolah ini tidak bisa berjalan dengan efektif serta kurangnya kesadaran guru dalam meningkatkan kemampuan profesionalitas guru di MAN 1 Kudus khususnya mapel SKI kurangnya pengembangan dan inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran SKI.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah apakah ada pengaruh dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Di dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pelaksanaan supervisi klinis kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang diterapkan, upaya dalam meningkatkan pedagogi guru dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran SKI.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Adapun sumber informasi dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru SKI dan siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) supervisi klinis adalah segala bentuk bantuan yang dilakukan oleh supervisor atau kepala madrasah untuk memperbaiki situasi pengajaran dan meningkatkan kinerja guru dengan cara melakukan *monitoring* dan evaluasi serta memberikan bimbingan kepada guru dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. 2) pelaksanaan kegiatan supervisi klinis oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Kudus sebagai berikut : (a) Perencanaan, dilaksanakan secara berencana dan kontinu. (b) Pelaksanaan, dilaksanakan secara sistematis serta menggunakan teknik tertentu. (c) Evaluasi, adanya data atau informasi yang objektif dari keadaan yang nyata. 3) kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan supervisi yang menggunakan supervisi klinis oleh kepala madrasah terhadap guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogi ada dua hal yakni waktu dan jumlah guru.

Kata Kunci: *Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogi, Sejarah Kebudayaan Islam.*